



## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE THINK PAIR SHARE* TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI dan HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD**

**Rani Br Tumeang<sup>1</sup>, Regina Joceline Marpaung<sup>2</sup>, Okta Siregar<sup>3</sup>, Taruli Marito Silalahi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara, Medan, Indonesia  
e-mail: [ranisitumeang03@gmail.com](mailto:ranisitumeang03@gmail.com)<sup>1</sup>, [reginamarpaung24@gmail.com](mailto:reginamarpaung24@gmail.com)<sup>2</sup>  
[oktamargarethas@gmail.com](mailto:oktamargarethas@gmail.com)<sup>3</sup>, [taruli766hi@gmail.com](mailto:taruli766hi@gmail.com)<sup>4</sup>

### **INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:

Diterima: 8 November 2024

Direvisi: 10 November 2024

Disetujui: 14 November 2024

### **KEYWORDS**

*Think Pair Share*

*Motivation*

*Learning Outcomes*

*Mathematics*

### **ABSTRACT**

*This study aims to enhance motivation and math learning outcomes in elementary school by implementing the Think-Pair-Share cooperative learning model. The focus of improvement is on cognitive learning outcomes. The background of this research stems from low motivation and math learning results among students, attributed to the ineffectiveness of conventional teaching methods. The Think-Pair-Share (TPS) model supports students in sharing and discussing their ideas collaboratively, thereby improving their understanding. This model is well-suited for elementary students, as their developmental stage makes them more receptive to new approaches and more comfortable working with peers to solve problems. The research method involves a literature review, examining and exploring various sources such as books, articles, and websites. The findings indicate that the implementation of the TPS model can improve math learning outcomes at the elementary school level.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### **KATA KUNCI**

*Think Pair Share*

*Motivasi*

*Hasil Belajar*

*Matematika*

### **CORRESPONDING AUTHOR**

Rani Br Tumeang

Universitas Sari Mutiara

Medan

[ranisitumeang03@gmail.com](mailto:ranisitumeang03@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki motivasi dan hasil belajar matematika di sekolah dasar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share. Fokus utama dari peningkatan hasil belajar ini adalah pada aspek kognitif. Latar belakang penelitian ini berakar dari rendahnya motivasi serta hasil belajar matematika siswa, yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang dianggap kurang efektif. Model Think-Pair-Share (TPS) memungkinkan siswa untuk berbagi dan membahas ide mereka secara kolaboratif, sehingga membantu memperdalam pemahaman mereka. Model ini sangat sesuai untuk siswa SD karena usia mereka yang masih muda membuat mereka lebih antusias terhadap pendekatan baru dan lebih nyaman berkolaborasi dengan teman sebaya dalam menyelesaikan masalah. Metode penelitian yang diterapkan adalah kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber,

termasuk buku, artikel, dan website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model TPS dapat meningkatkan hasil belajar matematika di tingkat sekolah dasar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan yakni memilikinya peranan yang cukup penting dalam perkembangannya sebuah bangsa, dan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti halnya guru, fasilitas pendidikan, serta juga sumber belajar. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkannya kualitas dari aktivitas belajar mengajar yang ada di dalam kelas. Untuk dapat meningkatkannya kualitas pengajaran, guru memerlukan sebuah tindakan dalam menerapkan metode yang kreatif serta juga inovatif. Menurut Permendiknas (2011), tahapan belajar mengajar harus berpusatnya kepada para muid maupun siswa, dengan menyediakan kegiatan yang menantang, menyenangkan, interaktif, memotivasi, serta juga inspiratif, serta memberi sebuah ruang bagi inisiatif teruntuk membangun kreativitas yang disesuaikan pada minat, bakat, bakat, maupun juga perkembangan terhadap fisik serta psikologis siswa.

Proses pembelajaran matematika yang ada di sekolah harus dilakukan dengan cara yang inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan, serta juga memotivasi siswa teruntuk berpartisipasi secara aktif, dan juga memberi ruang yang cukup teruntuk kreativitas, inisiatif, serta kemandirian, yang disesuaikan pada minat, bakat, serta juga perkembangan pedagogis dan psikologis yang ada pada para siswa (Masliani, 2018; Nursalam et al., 2021). Mengingat betapa pentingnya pembelajaran matematika, penguasaan dasar matematika dari sejak tingkat Sekolah Dasar (SD) sangatlah dibutuhkan teruntuk keberhasilan penguasaan matematika yang pada tingkatan yang berikutnya (Batubara & Ariani, 2016; Saraswati & Agustika, 2020). Pada tingkatan SD, ada 2 macam aspek penting pada pengajarannya matematika, yakni matematika dijadikan sebagai alat teruntuk menyelesaikannya permasalahan serta juga dijadikan sebagai sekumpulan keterampilan yang wajib untuk dipelajari (Bambang Sri Anggoro, 2016; Sakiah & Effendi, 2021). Kedua aspek ini perlu diberi bobot yang proporsional. Dengan keterampilan yang memadai dalam kedua aspek itu, siswa diharapkan dapat mengorganisasi dan memahami konsep yang telah dipelajari (Ardianto & Rubini, 2016; Chiu & Churchill, 2016; Hernawati & Pradipta, 2021). Konsep yang sudah tertanam dengan baik bakal mempermudah pemahaman dari adanya berbagai macam konsep berikutnya serta menjadikannya penyelesaian terhadap permasalahan menjadi tidaklah begitu susah untuk para siswa (Aisyah et al., 2018; Sholihah et al., 2019). Pada tahap pembelajarannya matematika, komunikasi yang ada diantara guru dengan siswa sangatlah begitu penting (Muzaki & Masjudin, 2019). Dengan tidak adanya komunikasi yang efektif, tahapan belajar mengajar akan tidaklah berhasil. Komunikasi yang ada pada matematika berfungsi sebagai alat teruntuk merefleksikan serta mengukur pemahaman matematika dari para murid (Fitriani, 2014; Suryaningtyas, 2017). Oleh sebab demikian, kompetensi yang ada pada komunikasi haruslah diraih selama tahapan aktivitas belajar mengajar di dalam kelas.

Matematika sering kali dipersepsikan oleh siswa sebagai pelajaran yang tidak memiliki manfaat dan dianggap sulit serta membosankan. Beberapa siswa bahkan menganggapnya sebagai pelajaran yang sangat membosankan dan menakutkan (Nisa et al., 2021). Hal ini diperkuat oleh Amir (2015) yang menyebutkan bahwa banyak siswa masihlah mempunyai pandangan yang negatif pada matematika. Masalah ini kerap kali terjadinya akibat dari adanya metode pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi media, serta materi yang tidaklah relevan pada kehidupan sehari-harinya para siswa. Selain daripada demikian, beberapa guru matematika masihlah mengikuti pola pembelajaran dengan alokasi waktu yang kaku, seperti 1) 30 menit untuk membahas tugas lama, 2) 10 menit untuk materi baru, serta 3) 5 menit untuk memberikan tugas, yang dapat dianggap membosankan, berpotensi membahayakan, dan merusak minat siswa (Sukasno, 2012).

Model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) merupakan salah satu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara efektif. Model TPS membantu siswa berbagi dan mendiskusikan ide mereka bersama, serta memperbaiki pemahaman mereka. Model ini sangat cocok diterapkan di tingkat Sekolah Dasar (SD) karena siswa SD, yang berada

dalam masa remaja, cenderung menyukai metode baru dan lebih terbuka untuk bekerja sama dengan teman sebaya dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Kurniasih dan Sani (2016:58-60), kelebihan model Think-Pair-Share antara lain: memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu; meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran; memungkinkan kontribusi yang lebih besar dari setiap anggota kelompok; mempermudah interaksi antar siswa; serta mempercepat pembentukan kelompok. Siswa dapat belajar dari teman sekelas dan mendiskusikan ide sebelum menyampaikannya di depan kelas. Model tersebut juga membantu meningkatkannya rasa percaya diri siswa serta juga memberi sebuah peluang ataupun kesempatan kepada seluruh siswa teruntuk berpartisipasi di dalam kelas, serta mengembangkan keterampilan berpikir dan komunikasi melalui kerja sama dalam kelompok kecil. Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika di SD dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share, dengan fokus pada peningkatannya hasil belajar kognitif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah kajian literatur. Penulis akan menelaah dan menelusuri berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, meliputi buku, artikel, website, serta tulisan lainnya yang mengandung informasi dan data yang berkaitan dengan judul penelitian, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

## **DISKUSI DAN PEMBAHASAN**

Dalam kajian literatur mengenai model pembelajaran Think-Pair-Share (TPS), terdapat berbagai penelitian yang mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar matematika. Amirah Al May Azizah dan Aly Mashar (2020) menyelidiki penggunaan model TPS dalam pembelajaran matematika untuk kelas III SD, dengan tujuan untuk menawarkan alternatif strategi yang dapat meningkatkan minat siswa. Samsiar Rivai dan Fitriyanti Dunggio Mohamad (2021) melaporkan bahwa penerapan model TPS pada materi penyajian data di kelas IV SD menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata pretest dan posttest yang berbeda secara mencolok serta uji t yang signifikan.

Muhamad Ridwan Habibi (2021) melakukan penelitian tindakan kelas dengan model TPS, menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dan meningkatkan aktivitas mereka selama pembelajaran. Aini Sudarsih (2021) menemukan bahwa penggunaan model TPS meningkatkan baik motivasi maupun hasil belajar matematika siswa kelas VI B di SDN 19 Cakranegara. Sementara itu, Inayah Rizki Khaesarani dan Eka Khairani Hasibuan (2021) dalam studi kepustakaan menggarisbawahi bahwa model TPS dapat memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika di kelas.

Ainun Naim, St Maryam, dan Nur Ilmi (2022) menekankan pentingnya perhatian serius terhadap pembelajaran matematika di SD, dan melaporkan bahwa model TPS memberi efek yang positif pada hasil belajar siswa kelas V. Julina (2022) menunjukkan bahwa model TPS melatih siswa dalam komunikasi numerik dan berkontribusi pada perkembangan berpikir mereka. Ketut Masana (2022) mendokumentasikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V dari siklus I ke siklus II dengan model TPS, menyoroti efisiensi model ini dalam meningkatkan hasil belajar.

Deby Sabina dan rekan-rekannya (2023) menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas untuk menerapkan model TPS dalam materi pengukuran panjang di kelas 1, yang terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa. Terakhir, Ni Nyoman Wedi (2023) melaporkan bahwa penerapan model TPS pada siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika yang signifikan antara siklus I dan siklus II, termasuk dalam hal daya serap dan ketuntasan belajar.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa model Think-Pair-Share efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan menyediakan bukti empiris yang mendukung penerapannya di berbagai konteks pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari berbagai jurnal yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika di beberapa sekolah dasar. Model ini terbukti meningkatkan partisipasi siswa dan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi setiap anggota kelompok untuk berkontribusi secara aktif.

## REFERENSI

- Aisyah, P. N., Nuraini, N., Akbar, P., & Yuliani, A. (2018). Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Confidence Siswa Smp. *Journal on Education*, 1(1), 58-65. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i1.11>
- Al, A., Azizah, M., Mashar, A., & Artikel, R. (2020). Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 2(1), 54-64. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jenius/index>
- Amir, Z. (2015). MENGUNGKAP SENI BERMATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN. *Suska Journal of Mathematics Education*, 1(1), 60-78. <https://doi.org/10.24014/sjme.v1i1.1364>
- Ardianto, D., & Rubini, Bi. (2016). Literasi Sains dan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Shared. *USEJ Unnes Science Education Journal*, 5(1), 1167-1174. <https://doi.org/10.15294/usej.v5i1.9650>
- bambang sri anggoro. (2016). Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.23>
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016) Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.741>
- Chiu, T. K. F., & Churchill, D. (2016). Adoption of Mobile Devices in Teaching: Changes in Teacher Beliefs, Attitudes and Anxiety. *Interactive* <https://doi.org/10.1080/10494820.2015.1113709>.
- Fitriani, A. D. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Geometri untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Calon Guru Sekolah Dasar. *EduTech*, 13(2), 236. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i2.3105>
- Hernawati, L., & Pradipta, T. R. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Penerapan E-Learning Berbasis Google Classroom. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1616-1625. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.683>.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2016. *Ragam Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Cetakan 3. Kata Pena.
- Masana, K. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 153-159. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45814>
- Masliani, S. (2018). Peningkatan Intelegensi dan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Fungsi Logaritma Menggunakan Model Quantum Learning. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 6(1), 70-81. <https://doi.org/10.24252/mapan.2018v6n1a7>.
- Muzaki, A., & Masjudin, M. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 493502. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.557>.
- Naim, A., Maryam, S., & Ilmi, N. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima di Kabupaten Polewali Mandar The Effect of Tipe Think Pair Share (TPS) Learning Model on Learning Outcomes of Mathematics Learning of Fifth Grade Elementary School Students in Polewali Mandar Regency*.
- Nisa, A., Mz, Z. A., & Vebrianto, R. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 4(1), 95-105. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v4i1.11655>

- Nursalam, M., HS, E. F., & Jusmawati, J. (2021). Efektifitas Model Quantum Teaching terhadap Pembelajaran Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 506-516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.724>
- Nyoman Wedi, N., & Negeri, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Education Action Research*, 7(1), 114–119. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i1.52128>
- Permediknas. (2011, August 26). Permediknas No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. SMA DWIJA PRAJA PEKALONGAN. <https://sma.dppekalongan.wordpress.com/2011/08/27/permediknas-no-63tahun-2009-tentang-sistem-penjaminan-mutu-pendidikan/>
- Ridwan Habibi, M. (2021). *Penerapan Model Tipe Think Pair Share(TPS)...-45*.
- Rivai, S., & Mohamad, F. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 685. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.685-712.2021>
- Rizki Khaesarani, I., & Khairani Hasibuan, E. (2021). *Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa* (Vol. 15). <https://www.oecd.org/pisa/>.
- Sabina, D., Fitriani Juardi, I., & Nursyamsi Dwi Putri, Y. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Materi Pengukuran Panjang Menggunakan Satuan Tidak Baku Pada Siswa Kelas 1 Di SDN Pasirbitung. *Journal on Education*, 06(01), 7292–7298.
- Sekolah Dasar Negeri, J., & Sambas, K. (2022). *Model Pembelajaran Think Pair Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika* (Vol. 1, Issue 5).
- Sholihah, A. F., Study, P., Pendidikan, T., Pendidikan, J. I., Bimbingan, P. D. A. N., Pendidikan, F. I., & Ganesha, U. P. (2019). Pengembangan Media Puzzle Berbasis Make a Match pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Mi At-Taufiq Singaraja Tahun. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(2), 36-47. <https://doi.org/10.23887/jeu.v7i2.21830>
- Sudarsih, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI B SDN 19 Cakranegara. *Reflection Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.36312/rj.v1i2.682>
- Sukasno, S. (2012). Problematika Pembelajaran Matematika Di Sd. <https://docplayer.info/203514786-Problematika-pembelajaran-matematika-di-sd-oleh-sukasno-1.html>
- Suryaningtyas, C. P. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan PMRI untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Developing a Mathematics Learning Kit Using PMRI Approach to Increase Problem Solving Ability and Mathematics Communication. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 200-209. <https://doi.org/10.21831/pg.v12i2.14876>